

Antusiasme cukup besar, tapi karena suku bunga acuan naik, banyak yang minta imbal hasil tinggi.
Emma Sri Martini, Dirut PT SMI

PORTOFOLIO

SAHAM KOMODITAS VALUTA

7

Kontan Rabu, 11 Juli 2018

Prediksi Rupiah

Tertekan Konflik di Inggris

JAKARTA. Konflik politik di Inggris berdampak menyentuh rupiah. Alhasilnya kejatuhannya, kurs spot rupiah melonjak 0,26 persen atau jadi Rp 14.367 per dollar Amerika Serikat (AS).

Analis Monex Investindo Futures Faisyal mengatakan, pelemahan mata uang Garuda terjadi ketika tarihan dollar AS kembali terkibas permasalahan kunciran teguh masalah politik di Inggris.

Pengunduran diri Menteri Luar Negeri Boris Johnson serta Menteri Brexit David Davis membuat poin dominering di bawah tekanan. "Akhirnya dollar AS menginti di bawah pelemahan mata uang lainnya," jelas Faisyal.

Sementara ekonomi Bank Central Asia (BCA) David Aji Putra menyebut, laju perbaikan rupiah tidak bergerak karena belum ada sentimen nyata yang signifikan. Hal ini membandingkan kurs tengah rupiah di Bank Indonesia cuman naik tipis 0,04% menjadi Rp 14.325 per dollar AS.

Untuk hari ini, David menepis prediksi rupiah bergerak teknikal dan bergerak pada rentang Rp 14.325-Rp 14.380 per dollar AS. Sedangkan Faisyal memperkirakan rupiah hanyalah akan bergerak di kisaran Rp 14.300-Rp 14.380 per dollar AS.

Daniella Putriadi

Harga Komoditas Harian (07/7/2018-10/7/2018)

Minyak Mentah	73,85	74,19	0,46%
Pengiriman Agustus 2018 Minyak NYM di Bursa NYMEX AS (Dollar AS per barel)			

CPO (MDEX)	562,85	562,01	-0,15%
Pengiriman September 2018 Bursa Derivatif Malaysia (MDCO) (Dollar AS per ton)			

CPO (ICDX)	8.245	8.245	0%
Pengiriman September 2018 Bursa Derivatif Indonesia (ICDX) (Rupiah per Kilogram)			

Batubara*	112,65	112,75	0,09%
Pengiriman Agustus 2018 Batu Bara Internasional Bursa ICE (Dollar AS per ton)			

Emas Berjangka	1.259,60	1.248,70	-0,87%
Pengiriman Agustus 2018 Otorita Comex Bursa NYMEX AS (Dollar AS per ons)			

Emas Batangan	651.000	649.000	-0,31%
David Legan Mata PT Antam Tbk Emas Batangan 1 gram (Rp. 651.000)			

Untuk Lihat Mata Accounting
Klik [www.kontan.id](#) atau [www.kontan.co.id](#)

PROSPEK GREEN BOND

Menanti Pasar Obligasi Ramah Lingkungan Dalam Negeri



KONTAN/Ondre Andi Shadewo

Susana PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) saat menerbitkan green bond berdenominasi rupiah senilai Rp 500 miliar di Bursa Efek Indonesia Selasa (10/7).

JAKARTA. Pilihan investasi obligasi kini beragam kian beragam. Selain perusahaan mulai menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan, atau yang dikenal dengan istilah green bond dalam dunia finansial.

Terbatas, PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) menerbitkan green bond berdenominasi rupiah senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Kemarin, SMI memerlukan dana tambahan untuk pembangunan proyek-proyeknya di luar negeri. Selain itu, perusahaan pertama di Indonesia yang menerbitkan instrumen tersebut di dalam negeri, selain SMI, adalah PT Adaro Energy. SMI juga emiten Indonesia yang menerbitkan green bond, namun secara global. Misal, Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd menerbitkan green bond senilai US\$ 650 juta di Amerika Serikat (AS) pertengahan April lalu. Selain itu, perusahaan keuangan Tropical Landscape Finance Facility (TLFF) menerbitkan green bond sebesar US\$ 950 juta pada akhir Februari lalu.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kondisi terberat terjadi di luar negeri, utamanya di pasar saham negara. Beberapa bank multinasional punya kewajiban untuk mengembangkan portofolio investasi dengan green bond.

Sebelumnya, SMI hanya bermimpi menerbitkan Rp 355 miliar, di mana setiap unit pokok sebesar Rp 131,500 dengan tingkat bunga tetap 7,55% per tahun dan tenor 3 tahun. Sisanya, sebesar Rp 221,500 miliar menjadikan rasio pokok setiap bunga yang bunganya 7,80% per tahun. Seri tersebut berlangsung 5 tahun.

Emma Sri Martini, Direktur Utama PT SMI, menyebut, selama masa perawatan, terdapat kelebihan pembiayaan sebesar Rp 100 miliar. Kampanye yang diminta sebenarnya SMI adalah pengembangan terbatas.

Ahass, nilai emisi green bond ini melebihi menjadi Rp 500 miliar. "Astasusanya investor cukup besar Nasiona, karena suku bunga acuan naik banyak yang meminta imbal hasil tinggi," papar Emma, Selasa (10/7).

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan risiko green bond pun relatif sama dengan obligasi konvensional. Cuma, nilai investasi yang diperoleh dari green bond di Indonesia tampaknya masih dipengaruhi oleh tingkat imbal hasil yang ditawarkan. Mengingat tipikal investor di dalam negeri masih berorientasi pada pendekatan risiko rendah.

Kemarin, SMI bermimpi menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini diterbitkan dalam dua seri, dengan tenor tiga tahun dan lima tahun.

Analis Fixed Income MNC Sekuritas I Made Adi Saputra memanfaatkan